

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut temuan penelitian terhadap balita stunting di Kelurahan Oesapa Barat:

- a. Diketahui status gizi balita di Kelurahan Oesapa Barat berada pada klasifikasi TB/U sangat pendek, yaitu 21 orang (36,2%), 23 orang kecil (39,7%), dan 14 orang biasa (24,1%).
- b. Diketahui, 1,7% anak makan dengan baik, 96,6 persen anak makan cukup, dan 1,7 persen makan lebih kurang.
- c. Sebanyak 42 orang (72,4%) mempunyai orang tua yang berpendapatan rendah, sedangkan 16 orang (27,6%) mempunyai penghasilan tinggi.
- d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan angka kejadian stunting pada balita berusia 12-59 bulan di kelurahan Oesapa Barat (p value 0,332)
- e. Di Kecamatan Oesapa Barat tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian stunting pada balita usia 12 sampai 59 bulan dengan status sosial ekonomi (pendapatan) (p value: 0,178)

B. Saran

- a. Bagi Ibu Balita
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada ibu-ibu yang mempunyai balita di Kelurahan Oesapa Barat tentang hubungan antara pola makan dan status sosial ekonomi dengan terjadinya stunting pada anak usia 12-59 bulan.
- b. Bagi Puskesmas
Temuan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada puskesmas mengenai permasalahan stunting gizi, sehingga dapat dilakukan pencegahan dan penyelesaian permasalahan yang ada.
- c. Bagi Peneliti selanjutnya
Untuk meningkatkan akurasi temuan peneliti, disarankan agar faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kebiasaan makan balita stunting diteliti dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan cakupan yang lebih luas.
- d. Bagi Poltekkes Kemenkes Kupang
Diharapkan Puskesmas dan temuan penelitian ini dapat bekerja sama untuk memberikan konseling dan nasihat tentang cara menghindari stunting.

